

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk menilai kesehatan pada Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju tahun 2014, tahun 2015 dan tahun 2016, maka dapat ditarik kesimpulan serta diberikan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Rasio kas pada aspek likuiditas setiap tahunnya memiliki bobot penilaian sebesar 25 dimana rasio tersebut berada jauh di bawah standar rasio menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang seharusnya berada pada persentase $10 < X \leq 15$. Hal ini disebabkan karena kas yang ada di Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju belum dimanfaatkan semaksimal mungkin.
2. Rasio modal sendiri terhadap total aset pada aspek permodalan setiap tahunnya memiliki nilai rasio sebesar 50 dimana rasio tersebut berada di bawah standar rasio menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang seharusnya berada pada tingkat persentase $40 \leq X < 60$. Hal ini menunjukkan koperasi belum bisa menggunakan total modal sendiri untuk dikelola menjadi aset yang lebih produktif secara maksimal.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, yaitu:

1. Sebaiknya, koperasi mampu meningkatkan manajemen keuangan koperasi agar dana kas dari keuangan koperasi dapat ditingkatkan untuk kemajuan

koperasi. Dana kas akan lebih baik dimanfaatkan secara maksimal dengan cara seperti berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan kebijakan koperasi.

2. Koperasi baiknya melakukan pengelolaan modal yang baik dengan meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan terhadap anggota, karena pembayaran pinjaman yang diberikan kepada anggota dipotong melalui gaji per bulannya secara otomatis. Selain itu, dapat dilakukan dengan cara koperasi melakukan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, lebih memperbanyak jumlah anggota, atau dengan cara meningkatkan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela sehingga modal sendiri lebih mendukung untuk dikelola menjadi aset yang lebih produktif.